

SKRIPSI

**ANALISIS KETEGANGAN PERAN
BURUH TANI PEREMPUAN KELAPA SAWIT
DI DESA KEPAYANG KECAMATAN BAYUNG LENCIR
KABUPATEN MUSI BANYUASIN
(Perspektif *Role Strain Theory* William J Goode)**



**TRESY TRINITA
07021282025096**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SKRIPSI

ANALISIS KETEGANGAN PERAN BURUH TANI PEREMPUAN KELAPA SAWIT DI DESA KEPAYANG KECAMATAN BAYUNG LENCIR KABUPATEN MUSI BANYUASIN (Perspektif *Role Strain Theory* William J Goode)

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
S1 Sosiologi (S.Sos) pada Program Studi S1 Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



**TRESY TRINITA
07021282025096**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“ANALISIS KETEGANGAN PERAN
BURUH TANI PEREMPUAN KELAPA SAWIT
DI DESA KEPAYANG KECAMATAN BAYUNG LENCIR
KABUPATEN MUSI BANYUASIN
(Perspektif *Role Strain Theory* William J Goode)”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1**

Oleh :

**TRESY TRINITA
07021282025096**

Pembimbing

Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Rudy Kurniawan, M.Si
NIP. 198009112009121001



28/02/2024

Mengetahui,
Ketua Jurusan,


Dr. Diana Dewi Sartika , M.Si
NIP. 198002112003122003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“ANALISIS KETEGANGAN PERAN
BURUH TANI PEREMPUAN KELAPA SAWIT
DI DESA KEPAYANG KECAMATAN BAYUNG LENCIR
KABUPATEN MUSI BANYUASIN
(Perspektif *Role Strain Theory* William J Goode)”**

Skripsi

**TRESY TRINITA
07021282025096**

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 13 Maret 2024**

Pembimbing :

1. Dr. Rudy Kurniawan, M.Si
NIP. 198009112009121001

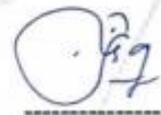
Tanda Tangan



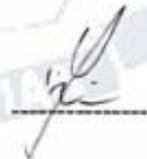
Penguji :

1. Muhammad Izzudin, S.Si., M.Sc.
NIP. 198806222019031011

Tanda Tangan



2. Yulasteriyani, S.Sos., M.Sos.
NIP. 199206062019032025



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,

Ketua Jurusan



Prof. Dr. Alfiri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN SOSIOLOGI**

Alamat : Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 Faksimile (0711) 580572 Laman : www.fisip.unsri.ac.id

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tresy Trinita
NIM : 07021282025096
Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya buat dengan judul “Analisis Ketegangan Peran Buruh Tani Perempuan Kelapa Sawit di Desa Kepayang Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin (Perspektif *Role Strain Theory* William J Goode)” ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (plagiarism), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 24 Maret 2024

Yang buat pernyataan,



Tresy Trinita
NIM 07021282025096

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin, segala puji serta syukur penulis ucapkan bagi Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat, anugerah dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Ketegangan Peran Buruh Tani Perempuan Kelapa Sawit di Desa Kepayang Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin (Perspektif *Role Strain Theory* William J Goode)” dimana skripsi ini ditulis dan diajukan sebagai bentuk syarat untuk menyelesaikan pendidikan sarjana yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial di Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Tidak lupa shalawat serta salam penulis haturkan kepada baginda junjungan kita, Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi teladan bagi umatnya dan semoga kelak kita mendapatkan syafaat.

Skripsi ini tentunya bukan hanya hasil dari kerja keras penulis, namun dibalik itu terdapat dukungan dan doa yang tulus dari kedua orang tua yang selalu mengiringi setiap langkah yang penulis ambil. Penulis ucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Ibunda tercinta Asmarani dan Ayahanda tercinta Sulmin, maaf jika selama ini penulis masih sering melakukan kesalahan, namun sampai detik ini kalian tetap menyayangi dan mendukung penulis dengan segala kekurangan yang peneliti lakukan, terima kasih atas semua jasa yang kalian berikan, mungkin kata-kata tidak cukup untuk membalas itu semua, penulis doakan Ibu dan Ayah panjang umur dan sehat selalu agar penulis dapat membalas kebaikan kalian dengan kesuksesan penulis nanti. Tidak lupa ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang juga membantu dan mendukung penulis selama ini, antara lain:

1. Bapak Prof. Dr. Taufik Marwa, S.E., M.Si., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya periode 2015-2023.
3. Bapak Prof. Dr, Alfitri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

4. Bapak Dr. H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., selaku Wakil Dekan I Bidang Kependidikan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan II Bidang Keuangan dan Kepegawaian Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Dr. Andries Lionardo, M.Si., selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si selaku Ketua jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
8. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos., MA selaku Sekretaris jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
9. Bapak Dr. Rudy Kurniawan, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi, terima kasih banyak atas semua bantuan, nasihat, inspirasi dan pengalaman yang baik selama penulisan skripsi ini, penulis sangat beruntung bisa ditemukan dengan dosen seperti bapak di akhir masa perkuliahan ini, banyak ilmu serta kebaikan lainnya yang penulis dapat, semoga bapak bahagia dan sehat selalu.
10. Bapak Dr. Yoyok Hendarso, M.A selaku dosen pembimbing akademik penulis selama masa perkuliahan berlangsung.
11. Seluruh jajaran Dosen Sosiologi dan staff serta karyawan FISIP Unsri yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat dan Insha Allah berkah untuk penulis selama perkuliahan.
12. Untuk seluruh informan penulis yang telah bersedia membantu memberikan informasi dalam penelitian penulis.
13. Kepada saudara dan saudari penulis, Ayuk Maya Sari, Ayuk Mia Sumeta, Kakak Ryos, Kakak Dedek dan Adik Rudho, terima kasih atas kehadiran kalian yang membantu dan memberi motivasi penulis selama ini dan tidak lupa, keponakan penulis, Rafin dan Arka yang menjadi penghibur penulis.
14. Terima kasih banyak kepada sahabat tercinta penulis, Nadya Rahadatul Aisy, Shafira Ramadhani S dan Chandrika Raveena V, yang selalu ada untuk penulis ketika dalam keadaan sedih maupun senang, terima kasih selalu bisa menjadi tempat penulis bercerita, menjadi rumah paling nyaman bagi penulis, semoga persahabatan kita bisa terus seperti ini selamanya. *I Love You guys!*

15. Kepada sahabat-sahabat penulis yang selama ini terus berjuang bersama di masa perkuliahan, Nabila Maharani, Putri Roni Amelia, Arzeti Dwi Septina, Sri Agusti dan Sopia Lamuren, terima kasih banyak telah menjadi satu-satunya teman bagi penulis bercerita dan berkeluh kesah mengenai dunia perkuliahan, semoga setelah lulus kita bisa terus berkomunikasi dan tidak melupakan satu sama lain.
16. Terima kasih kepada Muhammad Ari Mulya yang selalu menjadi *support system* dan pendengar yang baik bagi penulis, terima kasih selalu ada dan mau direpotkan setiap saat penulis membutuhkan bantuan. *I'm very lucky to have you in my life!*
17. Kepada persepupuan penulis, Caca, Dira, Nabila dan Ladya yang selama ini terus menjalin hubungan yang baik dengan penulis, menjadi teman bercerita dan teman berpergian bersama.
18. Terima kasih kepada Milo kucingku tersayang karena selama ini selalu menjadi penghibur penulis dan selalu menjadi teman terdekat penulis, walau sekarang penulis tidak tau Milo dimana, namun penulis akan mendoakan Milo bahagia dan bersama orang yang baik sekarang. *I Miss you Milo.*
19. Tidak lupa, terima kasih banyak kepada Tresy Trinita, ya diri sendiri yang sudah mau berjuang, bersabar, dan bertahan hingga saat ini, walau telah banyak masalah dan tantangan yang diri ini lalui, namun dengan hebat bisa dilewati dengan sebaik ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini dan semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi siapapun yang membaca dan bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.

Palembang, 4 Maret 2024



Tresy Trinita
07021282025096

**ANALISIS KETEGANGAN PERAN
BURUH TANI PEREMPUAN KELAPA SAWIT
DI DESA KEPAYANG KECAMATAN BAYUNG LENCIR
KABUPATEN MUSI BANYUASIN
(Perspektif *Role Strain Theory* William J Goode)**

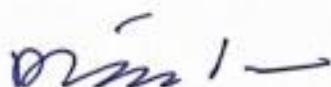
Oleh:
Tresy Trinita
NIM 07021282025096
Pembimbing: Dr. Rudy Kurniawan, M.Si
Jurusan Sosiologi

ABSTRAK

Ketegangan peran merupakan sesuatu yang dialami seseorang ketika sedang menjalankan beberapa peran (peran ganda) dalam waktu yang bersamaan, namun ia mengalami kesulitan untuk memenuhi peran-peran tersebut, sebagaimana yang dijelaskan oleh William J Goode pada bukunya *A Theory of Role Strain* Tahun 1993. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bentuk-bentuk dari ketegangan peran yang dialami buruh tani perempuan dan mengetahui faktor penyebab terjadinya ketegangan peran yang dialami buruh tani perempuan kelapa sawit di Desa Kepayang Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan jika bentuk-bentuk ketegangan peran yang dialami buruh tani perempuan di Desa Kepayang yaitu pertama rasa emosional, dimana buruh tani perempuan sering mengalami emosional yang berlebihan terhadap hal-hal yang mengganggu suasana hati mereka dan kedua rasa cemas, dimana ketika mereka bekerja jauh dari rumah, maka banyak hal yang menjadi beban pikiran mereka. Faktor-faktor yang menjadi penyebab ketegangan peran yang mereka alami yaitu faktor ekonomi, dimana sulitnya mendapatkan uang di pedesaan serta gaji seorang buruh tani yang sedikit dan faktor sosial, dimana lingkungan sekitar yang memiliki ekspektasi tinggi terhadap mereka.

Kata Kunci: Ketegangan Peran, Perempuan, Buruh Tani

Mengetahui,
Ketua Jurusan Sosiologi,



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

Pembimbing,



Dr. Rudy Kurniawan, M.Si
NIP. 198009112009121001

**ROLE STRAIN ANALYSIS
OF FEMALE OIL PALM FARM LABOURERS
IN KEPAYANG VILLAGE, BAYUNG LENCIR SUB-DISTRICT
MUSI BANYUASIN DISTRICT
(Perspective of William J Goode's Role Strain Theory)**

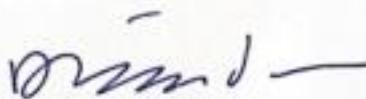
By:
Tresy Trinita
NIM 07021282025096
Supervisor: Dr. Rudy Kurniawan, M.Si
Major of Sociology

ABSTRACT

Role strain is something that a person experiences when he is carrying out several roles (multiple roles) at the same time, but he has difficulty fulfilling these roles, as explained by William J Goode in his book A Theory of Role Strain in 1993. The purpose of this study was to determine the forms of role strain experienced by female farm labourers and to determine the factors that cause role strain experienced by female oil palm farm labourers in Kepayang Village, Bayung Lencir Sub-district, Musi Banyuasin Regency. The method in this research uses qualitative methods with data collection techniques, namely observation, interviews and documentation. The results of this study show that the forms of role strain experienced by female farm labourers in Kepayang Village are firstly emotional, where female farm labourers often experience excessive emotionality towards things that disturb their mood and secondly anxiety, where when they work away from home, many things become a burden on their minds. The factors that cause the role strain they experience are economic factors, where it is difficult to earn money in the countryside and the small salary of a farm labourer and social factors, where the surrounding environment has high expectations of them.

Keywords: *Role Strain, Women, Farm Labourer*

Certify,
Head of Sociology Department,



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

Supervisor,



Dr. Rudy Kurniawan, M.Si
NIP. 198009112009121001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN ORISIONALITAS	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR BAGAN.....	xvi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....	7
2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan	7
2.2 Teori <i>Role Strain</i> William J Goode.....	13
2.3 Definisi Konseptual	19
2.3.1 Ketegangan.....	19
2.3.2 Peran.....	20

2.3.3 Perempuan.....	22
2.3.4 Buruh Tani.....	23
2.4 Kerangka Pemikiran.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Desain Penelitian.....	27
3.2 Lokasi Penelitian	27
3.3 Strategi Penelitian	28
3.4 Fokus Penelitian	28
3.5 Jenis dan Sumber Data	29
3.6 Penentuan Informan	30
3.7 Peranan Peneliti.....	30
3.8 Unit Analisis Data	31
3.9 Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data	32
3.11 Teknik Analisis Data.....	32
3.12 Jadwal Penelitian.....	33
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	34
4.1 Sejarah Desa Kepayang.....	34
4.2 Letak Geografis Desa Kepayang.....	36
4.3 Orbitasi Desa Kepayang.....	39
4.4 Jumlah Penduduk Desa Kepayang	41
4.5 Etnis, Bahasa, Agama.....	42
4.6 Pola Mata Pencaharian	43
4.7 Komoditas Potensial.....	44
4.8 Jaringan Pasar dan Distribusi Komoditas.....	46
4.9 Gambaran Informan	46

4.9.1 Informan Utama	46
4.9.2 Informan Pendukung	51
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	53
5.1 Bentuk-bentuk Ketegangan Peran Buruh Tani Perempuan di Desa Kepayang.....	54
5.1.1 Rasa Marah sebagai Bentuk Ketegangan Peran Ibu Rumah Tangga Buruh Tani di Desa Kepayang	58
5.1.2 Rasa Cemas sebagai Bentuk Ketegangan Peran Buruh tani perempuan di Desa Kepayang.....	64
5.2 Faktor-Faktor Ketegangan Peran Ibu Buruh Tani Perempuan di Desa Kepayang.....	73
5.2.1 Faktor Kelelahan sebagai Penyebab Ketegangan Peran Buruh Tani Perempuan di Desa Kepayang	73
5.2.2 Faktor Ekonomi sebagai Penyebab Ketegangan Peran Buruh tani perempuan di Desa Kepayang.....	75
5.2.3 Faktor Sosial sebagai Penyebab Ketegangan Peran Buruh tani perempuan di Desa Kepayang.....	77
5.3 Cara Mengatasi Ketegangan Peran oleh Buruh tani perempuan di Desa Kepayang	80
5.4 Ketegangan Peran Buruh Tani Perempuan dalam <i>Role Strain Theory</i> William J Goode	83
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	90
6.1 Kesimpulan	90
6.2 Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA	92
DAFTAR LAMPIRAN	97
1. Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	97
2. Lampiran 2 Pedoman Wawancara.....	98

3. Lampiran 3 Transkrip Wawancara	100
4. Lampiran 4 Catatan Observasi Lapangan	121
5. Lampiran 5 Lembar Perbaikan Ujian Skripsi.....	133
6. Lampiran 6 Foto Kegiatan Penelitian.....	134
7. Lampiran 7 Kartu Bimbingan Skripsi	136
8. Lampiran 8 Hasil Turnitin.....	138

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Buruh tani perempuan di Desa Kepayang	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	10
Tabel 3.1 Fokus Penelitian	29
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian.....	33
Tabel 4.1 Peristiwa di Desa Kepayang Tahun 1947-2012	35
Tabel 4.2 Jarak Desa Menuju Ibu Kota Kecamatan, Kabupaten dan Provinsi	39
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Desa Kepayang Tahun 2019-2021	41
Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Desa Kepayang Tahun 2019-2021	41
Tabel 4.5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	42
Tabel 4.6 Mata Pencaharian dan Penghasilan Penduduk.....	43
Tabel 4.7 Komoditas Potensial.....	45
Tabel 4.8 Data Identitas Informan Utama	47
Tabel 4.9 Data Identitas Informan Penduduk.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Jalan Sekitaran PT. Indofood	36
Gambar 4.2 Masjid dan Dermaga Desa Kepayang	37
Gambar 4.3 Mushola Dusun 3 Desa Kepayang	38
Gambar 4.4 Peta Desa Kepayang	38
Gambar 4.5 Moda Transportasi Umum Sungai (<i>Speedboat</i>)	40
Gambar 4.6 Kebun Kelapa Sawit di Desa Kepayang.....	44
Gambar 4.7 Kebun Karet di Desa Kepayang	45
Gambar 5.1 Informan “SU” sedang Mencuci Piring dan Pulang Bekerja	54
Gambar 5.2 Informan “I” Pergi Bekerja	56
Gambar 5.3 Informan “AS” Menjemur Pakaian	57
Gambar 5.4 Informan “SU” sedang Bekerja di Kebun Kelapa Sawit.....	59
Gambar 5.5 Informan “AS” sedang Bekerja di Kebun Kelapa Sawit.....	62
Gambar 5.6 Informan “SE” Pulang Bekerja	64
Gambar 5.7 Informan “SI” sedang Bekerja di Kebun Kelapa Sawit	66
Gambar 5.8 Informan “SE” sedang Memasak	67
Gambar 5.9 Informan “L” Pergi Bekerja	70
Gambar 5.10 Informan “KU” sedang Bekerja di Kebun	76
Gambar 5.11 Buruh tani perempuan sedang Bekerja.....	84
Gambar 5.12 Buruh tani perempuan Mengasuh Anaknya	85

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran.....	26
Bagan 4.1 Jaringan Pasar dan Distribusi Komoditas Petani Sawit dan Karet.....	46
Bagan 5.1 Bentuk dan Faktor Ketegangan Peran pada Penelitian	53

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

“Hidup akan menyerangmu dengan hal-hal yang tak kau inginkan,
bukan untuk membuatmu menyerah, tapi untuk membuatmu berserah”

(R. Rusandi)

PERSEMBAHAN:

Skripsi ini saya persembahkan kepada Allah SWT, terima kasih telah memberikan ridha serta kemudahan untuk saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi panutan bagi umatnya. Terima kasih juga kepada kedua orang tua tercinta, Ayah Sulmin dan Ibu Asmarani yang terus mendukung dan menyayangi saya hingga sekarang. Serta kepada saudara dan saudari ku yang juga turut memberikan dukungan kepada ku.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ketegangan peran (*Role Strain*) sendiri merupakan teori yang dikemukakan oleh sosiolog dari Amerika yang bernama William J Goode pada bukunya yaitu dengan judul *A Theory of Role Strain* pada tahun 1993. Teori ini menggambarkan dengan kuat dalam menjelaskan fenomena ketegangan peran, dimana dalam konteks perempuan yang menjalankan peran domestik dan pekerjaan, teori ini dapat membantu mengungkapkan dampak psikologis, sosial dan emosional yang muncul akibat ketegangan peran yang dirasakan oleh individu. Menurut Goode (1993:483), ketegangan peran adalah ketika seorang individu yang harus menjalankan banyak peran dalam waktu yang bersamaan, tetapi individu tersebut mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban peran tersebut. Secara umum ketegangan peran ini dapat terjadi karena masing-masing peran membutuhkan perilaku yang berbeda, ketika seorang individu mengalami kesulitan untuk mengerjakan peran tersebut secara bersamaan dengan perilaku yang berbeda, maka saat itulah individu mengalami ketegangan peran.

Ketegangan peran sendiri sering dialami oleh seseorang yang memiliki dua peran bahkan lebih dalam satu waktu, terutama sering terjadi kepada perempuan menikah yang juga bekerja, perempuan yang telah menikah dan memiliki keluarga pastinya disibukkan dengan peran dalam mengatur kondisi rumahnya kemudian ketika di luar rumah untuk bekerja, maka ia memiliki peran tambahan yang harus dijalankan, banyaknya tuntutan peran ini lah yang sering kali memicu terjadinya ketegangan peran bahkan stress yang dialami kaum perempuan, jadi kesimpulan yang dapat diambil yaitu perempuan yang telah menikah dan juga bekerja, rentan mengalami ketegangan peran di dalam kehidupannya (Lestari, 2017).

Perempuan yang telah menikah namun memilih untuk bekerja tentunya tidak hanya ditemui di perkotaan saja, namun seiring berkembangnya zaman yaitu dalam perkembangan budaya, ekonomi dan sosial tentunya memiliki pengaruh besar terhadap perubahan pola kehidupan masyarakat, terutama bagi kaum

perempuan yang tinggal di pedesaan. Kehidupan pedesaan yang terkenal dengan kehidupan tradisional, dimana pemikiran masyarakat mengenai posisi perempuan yang tidak harus bekerja tetapi harus berbakti kepada suami dan keluarga, ternyata seiring berjalan waktu hal tersebut mulai memudar, perempuan di pedesaan pada saat ini tidak hanya memiliki aktivitas serta kepentingan di dalam keluarga saja, pada bidang kegiatan di luar keluarga sudah banyak yang memerlukan fungsi dan tenaga perempuan dan telah banyak perempuan terutama yang sudah menikah memilih untuk bekerja (Gapari, 2019).

Perempuan yang telah menikah namun memilih untuk bekerja di pedesaan tidak bisa lepas dari pekerjaan dalam sektor pertanian, dimana buruh tani merupakan pekerjaan yang mereka pilih. Buruh tani merupakan salah satu kelompok pekerja yang berperan penting dalam sektor pertanian. Mereka bekerja di bawah kondisi yang keras dan seringkali menghadapi tantangan sosial ekonomi yang signifikan. Pekerjaan sebagai buruh tani umumnya meliputi aktivitas seperti menanam, merawat, membajak lahan pertanian, dan panen hasil tanaman. Pada umumnya pekerjaan buruh tani didominasi oleh pria, namun di pedesaan ternyata banyak perempuan yang ikut andil dalam pekerjaan sebagai buruh tani.

Peran sebagai buruh tani perempuan tentunya bukan hal yang mudah untuk dijalankan, perempuan pedesaan yang memilih menjadi buruh tani ternyata dilatarbelakangi karena tanggung jawab menghidupi keluarga mereka, faktor ekonomi merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keputusan wanita berstatus menikah untuk bekerja. Selama ini, perempuan bekerja lebih dipandang sebagai sumber tambahan penghasilan keluarga, sehingga banyak perempuan dihadapkan dengan kondisi harus memenuhi kedua peran dalam waktu yang bersamaan, terkadang dengan tuntutan peran ganda tersebut membuat perempuan kesulitan dalam memenuhi salah satu tanggung jawab tersebut, yang berakibat pada stres dan akhirnya mengalami ketegangan peran yang signifikan dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Fenomena buruh tani perempuan juga terdapat di Desa Kepayang. Desa ini merupakan desa yang terletak di Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin tepatnya di Provinsi Sumatera Selatan. Pada buku profil desa mandiri peduli gambut & mangrove Desa Kepayang, dari 21 desa yang berada di

Kecamatan Bayung Lencir, desa ini merupakan salah satunya, dimana desa ini terletak 30 km ke arah barat dari Kecamatan Bayung Lencir yang mempunyai luas wilayah 60.000 Ha. Komoditas utama di desa ini adalah sawit dan karet. Perkebunan karet memiliki luas 3.119 Ha dengan jumlah produktivitas 40-40 kg/panen dan perkebunan kelapa sawit memiliki luas 8.842 Ha dengan jumlah produktivitas 1000-1500/Ha. Mendominasinya komoditas utama sawit dan karet, menjadikan mayoritas penduduk Desa Kepayang ini berprofesi sebagai petani sawit dan petani karet, baik pemilik sendiri maupun bekerja di kebun sawit/karet orang lain.

Tabel 1.1 Jumlah Buruh Tani Perempuan di Desa Kepayang

Dusun	Jumlah Buruh tani perempuan Kelapa Sawit
1	11
2	13
3	16
Total	40

Sumber: Diolah oleh Peneliti (2024)

Umumnya pekerjaan buruh tani didominasi oleh pria, namun di Desa Kepayang ternyata banyak perempuan yang ikut andil dalam pekerjaan sebagai buruh tani, sebagaimana data pada tabel 1.1 yang terlihat bahwa di setiap dusun di Desa Kepayang terdapat perempuan yang bekerja sebagai buruh tani kelapa sawit, alasan dari banyak perempuan yang telah menikah di Desa Kepayang mau bekerja sebagai buruh tani ini karena salah satunya adalah tingginya kebutuhan panen perusahaan sehingga memaksa mereka untuk membantu suami pada hari-hari tertentu dalam proses pemanenan sawit dan karet. Padahal di sisi lain, perempuan memiliki tanggung jawab ganda, mencari nafkah dan mengurus keluarga. Hal ini menjadi tantangan karena menjadi seorang buruh tani memerlukan tenaga berat bagi perempuan, dimana belum lagi menjadi istri dan ibu, mereka harus meninggalkan pekerjaan rumah dan anak ketika hendak bekerja, tentu sulit bagi mereka untuk membagi waktu dengan baik dalam kedua peran tersebut.

Tantangan perempuan yang bekerja sebagai buruh tani yaitu kondisi kerja buruh pria dan perempuan dasarnya sama, mereka tidak memiliki alat tenaga kerja yang diperlukan dan harus menghadapi keadaan topografi yang menantang, mereka memiliki keadaan yang sama untuk berkolaborasi, tetapi nasib mereka

jauh berbeda. Berdasarkan riset oleh *Trade Union Rights Centre* dalam laman Badan Riset dan Inovasi Nasional, lembaga swadaya masyarakat yang fokus pada studi dan advokasi perburuhan menjelaskan pekerja perempuan kerap mendapatkan perlakuan tidak adil seperti gaji dan harapan kerja mereka tidak sesuai. Upah bagi perempuan pekerja yang berstatus pekerja harian lepas dibagikan hanya berdasarkan hari kerja (Ekaputri & Pradita, 2021). Oleh karena itu tantangan sebagai seorang buruh tani membuat perempuan terutama ibu rumah tangga akan kesulitan dalam memenuhi tugas dan perannya tersebut, peran ganda sebagai ibu rumah tangga yang harus mengurus rumah dan menjadi buruh tani yang harus bekerja dari pagi dapat memicu terjadinya ketegangan peran. Sebagaimana dilansir pada laman Shift Indonesia, pada peneliti yang dilakukan oleh Universitas Stanford menjelaskan bahwa ketika seseorang memiliki peran ganda dan harus mengerjakan tugas pada waktu yang bersamaan, maka hal ini membuat seseorang kehilangan fokusnya dan menjadi hilang konsentrasi, sehingga hal ini dapat menghambat fungsi otak dan memicu terjadinya ketegangan peran oleh buruh tani perempuan (Wulan, 2019).

Menjalankan dua peran sekaligus dan melakukannya secara bersamaan merupakan tantangan yang cukup berat yang harus dilakukan oleh seorang perempuan yang telah menikah, dimana mereka harus bekerja dan meninggalkan keluarga setiap harinya. Perempuan menikah yang berkerja dalam pekerjaan sering menghadapi konflik karena tugas pekerjaan dan tugas rumah tangga sering kali bertumpang tindih (Rahmayanti, 2020). Hal serupa juga dikemukakan oleh Maharani (2019) yang meneliti tentang konflik peran ganda ibu rumah tangga yang seringkali mengalami kesulitan dalam membagi waktu dan harus dipaksa meninggalkan salah satu peran. Dukungan dari keluarga terutama suami merupakan salah satu cara untuk menyelesaikan konflik yang dirasakan oleh ibu rumah tangga yang menjadi seorang pekerja.

Berdasarkan latar belakang maka penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis mendalam terhadap ketegangan peran yang dihadapi oleh buruh tani perempuan kelapa sawit di Desa Kepayang Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin dengan menggunakan *role strain theory* oleh William J Goode, dikarenakan menjadi buruh tani perempuan merupakan hal yang sulit, terutama

menjadi buruh tani yang merupakan pekerjaan yang berat bagi perempuan dan menjadi seorang istri serta ibu yang harus mengurus pekerjaan rumah dan anak, hal ini dapat menjadi pemicu stres, kecemasan hingga ketegangan. Berdasarkan fenomena tersebut penelitian ini akan mengidentifikasi bentuk dan faktor dari ketegangan peran yang diangkat pada judul “**Analisis Ketegangan Peran Buruh Tani Perempuan Kelapa Sawit di Desa Kepayang Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin (Perspektif *Role Strain Theory* William J Goode)**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan mempertimbangkan konteks masalah yang ada, peneliti pun merumuskan pertanyaan dari bagaimana “Analisis Ketegangan Peran Buruh Tani Perempuan di Desa Kepayang Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin (Perspektif *Role Strain Theory* William J Goode). Pertanyaan-pertanyaan tersebut terbagi menjadi dua, sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk ketegangan peran buruh tani perempuan di Desa Kepayang Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin?
2. Apa saja faktor yang menyebabkan ketegangan peran buruh tani perempuan di Desa Kepayang Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin?

1.3 Tujuan Penelitian

Secara umum, penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis ketegangan peran yang dialami buruh tani perempuan di Desa Kepayang Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin agar dapat mendukung kesejahteraan buruh tani perempuan yang mengalami ketegangan peran. Sedangkan tujuan khusus dari penelitian ini yaitu:

1. Memahami bentuk ketegangan peran pada buruh tani perempuan di Desa Kepayang Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin.
2. Mengetahui faktor yang menyebabkan ketegangan peran pada buruh tani perempuan di Desa Kepayang Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memberikan beberapa-beberapa ilmu pengetahuan di bidang sosiologi secara umum terutama yang membahas mengenai sosiologi keluarga dan sosiologi konflik, serta diharapkan mahasiswa dapat memahami permasalahan-permasalahan sosial, khususnya menambah literatur pembelajaran mengenai ketegangan peran yang dialami perempuan dan dari hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan acuan di bidang penelitian yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini adalah:

1) Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat membantu dalam meningkatkan kesadaran masyarakat sekitar tentang tantangan yang dihadapi oleh buruh tani perempuan, sehingga masyarakat dapat mendukung keadaan dan kontribusi perempuan dalam kedua peran mereka.

2) Bagi Pemerintah

Sebagai masukan kepada pemerintah untuk memahami ketegangan peran yang dialami buruh tani perempuan sehingga dapat merancang dan membuat kebijakan yang dapat mendukung kondisi sosial dan ekonomi mereka.

3) Bagi Penelitian Selanjutnya

Memberikan pemahaman kepada peneliti selanjutnya mengenai ketegangan peran yang dialami buruh tani perempuan dan dapat menjadi acuan pada penelitian selanjutnya yang sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi 5*. Jakarta: Rineka Cipta
- Creswell, J.W. (1998). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing among Five Tradition*. London: Sage Publications
- Goode, W. J. (1993). *A Theory of Role Strain*. English: Irvington Publishers.
- Husken, Frans. 1998. *Masyarakat Desa dalam Perubahan Zaman: Sejarah Diferensiasi Sosial di Jawa 1930- 1980*. Jakarta: Gramedia.
- Kartono, K. (2011). *Psikologi Wanita Jilid II (Menenal Wanita Sebagai Ibu dan Nenek)*. Bandung: Mandar Maju.
- Murdiyatomoko, Janu. (2007). *Sosiologi Memahami dan Mengkaji Masyarakat*. Bandung: Grafindo Media Pratama
- Muthahari, Murthada. (1995). *Hak-hak Wanita dalam Islam*. Jakarta: Lentera.
- Nurhayati, E. (2012). *Psikologi Perempuan dalam Berbagai Perspektif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Norman K. Denzin, Y. S. (2009). *Handbook of Qualitative Research*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Subhan, Z. (2004). *Kodrat Perempuan Takdir atau Mitos*, Yogyakarta: Pustaka Pesantren.
- Sugiyono. (2022). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*. Alfabeta.
- Veeger, J. Karel. (1993). *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Wallace & Wolf. (1995). *Reading In Contemporary Sociological Theory From Modernity To Post-Modernity*. New Jersey: Prentice Hall
- Wirawan, D. I. (2012). *Teori-teori Sosial dalam Tiga Paradigma: fakta sosial, definisi sosial, dan perilaku sosial*. Kencana.

Artikel Jurnal

- Akbar, Z., & Kartika, K. (2016). Konflik peran ganda dan keberfungsian keluarga pada ibu yang bekerja. *Jurnal Penelitian Dan Pengukuran Psikologi: JPPP*, 5(2), 63-69.
- Creary, S. J., & Gordon, J. R. (2016). Role conflict, role overload, and role strain. *Encyclopedia of family studies*, 1-6.
- Fitriyah, N., & Idris, A. (2017). Studi Tentang Peran Camat Dalam Upaya Meningkatkan Pelayanan E-KTP Di Kantor Kecamatan Kenohan Kabupaten Kutai Kartanegara. *Jurnal Administrative Reform*, 3(4), 464-476.
- Gapari, M. Z. (2019). Peranan Petani Wanita dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga di Desa Sakra Selatan. *MANAZHIM*, 1(2), 1-11.
- Gussevi, S., Tadjudin, A. A., & Amaliah, F. T. (2021). Sosialisasi dan Pendampingan Dampak Peran Ganda Buruh Perempuan terhadap Kehidupan Rumah Tangga di Desa Bunder Kecamatan Jatiluhur Kabupaten Purwakarta. *Sivitas: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 53-60.
- Handayani, A. M., & Pratama, R. M. K. (2022). Konflik Peran Ganda Wanita Karir dalam Keluarga. *Promotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 12(2), 131-134.
- Hermayanti, D. (2014). Kebermaknaan hidup dan konflik peran ganda pada wanita karier yang berkeluarga di kota samarinda. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2(2).
- Jarnawi, J. (2020). Mengelola cemas di tengah pandemik corona. *At-Taujih: Bimbingan Dan Konseling Islam*, 3(1), 60-73.
- Juanda, Y. A., Alfiandi, B., & Indraddin, I. (2019). Strategi Bertahan Hidup Buruh Tani di Kecamatan Danau Kembar Alahan Panjang. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 9(2), 514-530.
- Kartika, O. (2017). Peran Ganda Perempuan Buruh Tani di Desa Bojong, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang. *E-Societas*, 6(5).
- Kholifah, F. N., & Masrurroh, R. S. (2022). PERAN GANDA PEREMPUAN DALAM BUDAYA PATRIARKI DI INDONESIA MENGGUNAKAN

ANALISIS SAID RAMADHAN AL-BUTHI. *Al-Isyraq: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, dan Konseling Islam*, 5(2), 173-184.

Kumalaretna, D., & Yulianti, P. (2019). Pengaruh Role Overload, Role Conflict dan Role Ambiguity terhadap Kinerja Karyawan dengan Dukungan Sosial sebagai Moderating Variabel pada Karyawan PT Y di Surabaya. *Arthavidya Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 21(2), 177-184.

Laksmi, N.A.P & Hadi, C. (2012). Hubungan Antara Konflik Peran Ganda (Work Family Conflict) dengan Kepuasan Kerja Pada Karyawati Bagian Produksi PT.X. *Jurnal Psikologi Industri & Organisasi*. 1(2).

Lestari, Y. I. (2017). Fear of success pada perempuan bekerja ditinjau dari konflik peran ganda dan hardiness. *Jurnal Psikologi*, 13(1), 55-63.

Margayaningsih, D. I. (2018). Peran masyarakat dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat di desa. *Publiciana*, 11(1), 72-88.

Marks, S. R. (1977). Multiple Roles and Role Strain: Some Notes on Human Energy, Time and Commitment. *American Sociological Review*, 42, 921-936.

Martha, L., & Prahasta, G. (2023). PENGARUH KONFLIK PERAN GANDA DAN STRES KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN WANITA PADA DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN PROVINSI SUMATERA BARAT. *JURNAL ECONOMINA*, 2(1), 40-51.

Prasetyo, A., dan Marsono. 2011. Pengaruh Role Ambiguity dan Role Conflict terhadap komitmen independensi auditor internal. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*. 147-163.

Rahmayati, T. E. (2020). Konflik Peran Ganda Pada Wanita Karier: Konflik Peran Ganda Pada Wanita Karier. *Juripol: Jurnal Institusi Politeknik Ganesha Medan*, 3(1), 152-165.

Ramli, H., & Tamsah, H. (2016). Pengaruh Konflik Peran Ganda, Beban Kerja Dan Kelelahan Kerja (Burnout) Dengan Kinerja Perawat Wanita di RSUD I Lagaligo Kabupaten Luwu Timur. *Jurnal Mirai Management*, 1(1), 119-135.

Riskasari, W. (2016). Konflik peran ganda wanita berkarir. *Al-Qalb: Jurnal Psikologi Islam*, 7(2), 74-81.

- Sari, R. P., & Agustang, A. (2022). PERAN GANDA IBU RUMAH TANGGA (Studi Kasus Pada Tukang Cuci Mobil/Motor). *Pinisi Journal Of Sociology Education Review*, 1(2), 106-113.
- Siahaan, E. (2018, October). Faktor Pemicu Stress Kerja dan Konflik Peran Ganda (Studi Kasus Pada Pekerja Wanita di Industri Pengolahan Karet). *In Talenta Conference Series: Local Wisdom, Social, and Arts (LWSA)*, 1(1), 015-021.
- Suparman, S. (2017). Peran Ganda Istri Petani (Studi Kasus di Desa Perangian Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang). *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 104-114.
- Susanti, S., & Ekayati, I. N. (2013). Peran Pekerjaan, Peran Keluarga Dan Konflik Pekerjaan Pada Perawat Wanita. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 2 (2), 183–190.
- Thania, I., Pritasari, S. P., Theresia, V., Suryaputra, A. F., & Yosua, I. (2021). Stres akibat konflik peran ganda dan coping stress pada ibu yang bekerja dari rumah selama pandemi. *Jurnal Ilmiah Psikologi MIND SET*, 1(01), 25-50.
- Tumbage, S. M., Tasik, F. C., & Tumengkol, S. M. (2017). Peran ganda ibu rumah tangga dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di desa allude kecamatan kolongan kabupaten talaud. *Acta Diurna Komunikasi*, 6(2).
- Waldron, I., & Jacobs, J. A. (1989). Effects of multiple roles on women's health: Evidence from a national longitudinal study. *Women & Health*, 15(1), 3–19.
- Widiningtyas, K. (2022). Dinamika Konflik Peran Ganda Ibu Bekerja yang Menjalani Dual Earner Family. *Psyche: Jurnal Psikologi*, 4(2), 202-218.
- Zambrana, R. E., Hardaway, C. R., & Neubauer, L. C. (2022). Beyond role strain: Work–family sacrifice among underrepresented minority faculty. *Journal of Marriage and Family*, 84(5), 1469-1486.

Sumber Lainnya

- Ekaputri & Pradipta. (2021). *Buruh Sawit Perempuan dan Laki-laki Sama-sama Bekerja dalam Kondisi Sulit, tapi Berbeda Nasib*. Badan Riset dan Inovasi Nasional.

- Hardavi, N. (2023) *Role Strain Yang Dialami Oleh Anak Sulung (Bachelor's thesis)*, Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Maharani, E. P. (2019). *Konflik peran ganda wanita karier* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Puspaningsih, C. (2022). *ANALISIS PERAN GANDA IBU BEKERJA DI TENGAH PANDEMI COVID-19= AN ANALYSIS ON THE DUAL ROLE OF WORKING MOTHERS IN THE ERA PANDEMIC COVID-19* (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Rinaldo Try Saksono, Y. A. (2021). *Profil Desa Mandiri Peduli Gambut & Mangrove*. Kepayang: Badan Restorasi Gambut dan Mangrove.
- Wulan. (2019). *Stop menjadi Multitasking! Riset Membuktian itu Tidak Efisien*. Shift Indonesia.